

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dengan menggunakan uji *chi square* kepada 53 responden tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kemandirian anak dalam pemenuhan *activities daily living* pada anak prasekolah di RA Baiturrahman Tanjung Baru Petai Indralaya maka dapat diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi responden terbanyak yaitu menggunakan pola asuh demokratis sebanyak 44 (83,0%) responden.
2. Distribusi frekuensi responden terbanyak yaitu pada jenis kelamin perempuan sebanyak 36 (67,9%) responden.
3. Distribusi frekuensi responden terbanyak pada urutan kelahiran yaitu anak bungsu sebanyak 24 (45,3%) responden.
4. Distribusi frekuensi responden terbanyak pada kemandirian *activities daily living* yaitu mandiri sebanyak 28 (52,8%).
5. Tidak ada hubungan yang bermakna (signifikasi) antara pola asuh dengan *activities daily living* di RA Baiturrahman ( $p \text{ value} = 0,872 > 0,05$ )
6. Tidak ada hubungan yang bermakna (signifikasi) antara jenis kelamin dengan *activities daily living* di RA Baiturrahman ( $p \text{ value} = 0,991 > 0,05$ )

7. Tidak ada hubungan yang bermakna (signifikansi) antara urutan kelahiran dengan *activities daily living* di RA Baiturrahman ( $p\text{ value}=0,243 > 0,05$ )

## **B. Saran**

1. Bagi Institusi Pendidikan dan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk keperawatan anak khususnya dalam penerapan edukasi tentang pola asuh dengan kemandirian anak.

2. Bagi Guru RA Baiturrahman

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta informasi bagi guru khususnya untuk memicu inisiatif anak dalam kemandirian ditinjau dari pola asuh, jenis kelamin dan urutan kelahiran.

3. Bagi orang tua

Orang tua dalam mendidik anak sebaiknya menggunakan pola asuh harus tepat pada kondisi yang tepat sesuai dengan karakteristik anak. Penerapan pola asuh yang tepat akan meningkatkan kemandirian anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti tingkat pendidikan orang tua, status ekonomi, jenis pekerjaan orang tua, lingkungan dan keturunan, serta rasa cinta dan sayang. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah responden penelitian.